

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta, didalamnya terkumpul wahyu ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa saja yang mempelajarinya dan mengamalkannya. Bukan itu saja tetapi juga al-Qur'an adalah sebagai kitab suci terakhir yang diturunkan Allah SWT yang isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab sebelumnya.<sup>1</sup> Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad saw. Kemukjizatannya terkandung pada aspek bahasa dan isinya. Dari aspek bahasa, al-Qur'an mempunyai tingkat fashahah dan balaghah yang tinggi. Sedangkan dari aspek isi, pesan dan kandungan maknanya melampaui batas-batas kemampuan manusia. Semenjak al-Qur'an muncul, banyak di dalamnya terkandung hal-hal yang tidak bisa ditangkapi oleh manusia, bahkan pada masa modern sekarang ini.<sup>2</sup>

Dalam memahami al-Qur'an umat Islam harus memahami bahasanya juga, yaitu bahasa arab. Bahasa yang digunakan al-Qur'an sangatlah indah, namun hanya orang tertentu saja yang bisa menikmatinya. Hal ini karena berbagai disiplin ilmu yang harus dikuasai untuk memahami al-Qur'an, diantaranya *ilmu sharaf, i'rab, nahwu, rasm, ma'ani, bayan, badi', urdh, qawafi, ghard syi'ir, insya'i, khitabah, sejarah sastra dan kajian bahasa*.<sup>3</sup> Salah satu sarana dari sekian banyak disiplin ilmu yang dapat dipergunakan untuk mencapai maksud itu adalah ilmu balaghah. Ilmu balaghah adalah suatu disiplin ilmu untuk menerapkan makna dalam lafadz-lafadz yang sesuai dimana tujuannya untuk mencapai efektifitas dalam komunikasi antara Mutakallim dan Mukhathab.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Rusmilliani Noor, 'MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH-SURAH PENDEK PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS VI DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI RANGAS DALAM TAHUN PELAJARAN 2011/2012' (UIN Antasari Banjarmasin, 2011), 1.

<sup>2</sup> Muhammad Zamroji, Mutiara Balaghah Nadzar Al-Jauhar Al-Maknun (Dalam Ilmu Ma'ani, Ilmu Bayan, Dan Ilmu Badi') (Lirboyo: Pena Santri, 2017), 4.

<sup>3</sup> Puput Muniarti, 'Aspek-Aspek Ma'ani Dalam Al-Qur'an Surah Yasin Dan Alternatif Pembelajarannya' (IAIN PURWOKERTO, 2017), 1.

<sup>4</sup> Tika Fauziah, 'KALAM INSYA'I THALABI DALAM SURAH YASIN (Studi Analisis Tafsir Al-Kasyaf Karya Az-Zamakhshari (w. 538 H))' (IIQ JAKARTA, 2020), 2.

Balaghah menurut Bahasa البلاغة diambil dari perkataan orang Arab بلغت الغاية yaitu saya telah sampai pada tujuan. Dalam bahasa Arab sering juga diucapkan بلغ فلان مراده yaitu fulan telah mencapai maksudnya, بلغ الركب المدينة yaitu rombongan kafilah telah sampai di kota. Karena balaghah secara Bahasa (lughat) itu menunjukkan kesempurnaan tujuan (tamamul gharad), yang mana tujuan ini tidak dapat dicapai kecuali pada susunan kalimat (tarkib). Dari sudut pandang ini kalimat yang mufrad tidak bisa disifati dengan balaghah, disamping itu balaghah harus sesuai dengan muftada al-hal dan syarat ini tidak ada pada kalimat yang mufrad.<sup>5</sup> Balaghah mempunyai pengertian yang lebih luas dibanding fashahah. Karena selain memakai bahasa yang jelas, benar dan fashih, balaghah juga harus dapat melekat (membekas) pada hati dan sesuai dengan situasi dan kondisi lawan bicara (mukhathab)-nya.<sup>6</sup>

Penggunaan balaghah hanya digunakan pada kalimat (kalam) dan orang yang berbicara (mutakallim) dengan pengertian masing-masing sebagai berikut: Balaghah al-Kalam (kalimat yang baligh), berarti mencari kalimat yang sesuai dengan maksud yang dikehendaki, dengan kata-kata yang fasih baik ketika mufrad maupun murakkab. Kalimat yang baligh adalah kalimat yang mampu mengejawentahkan ide penutur untuk disampaikan kepada lawan tutur (pendengar) dengan gambaran ide yang tidak berubah pada keduanya. Sedangkan balaghah al-mutakallim (pembicara yang baligh), berarti kemampuan diri untuk mencipta kalimat yang baligh (fasih dan mengena sasaran).<sup>7</sup>

Ilmu balaghah meliputi tiga objek kajian, yaitu ilmu ma'ani, ilmu bayan, ilmu badi'. Dalam pembahasan ini peneliti akan membahas dan merinci salah satu disiplin ilmu balaghah yakni ilmu ma'ani. Ilmu ma'ani adalah pokok-pokok atau dasar-dasar untuk mengetahui tata cara menyesuaikan kalimat dengan konteksnya (muqtadha hal-nya) sehingga cocok dengan tujuan yang

---

<sup>5</sup> Muhammad Zamroji, Mutiara Balaghah Nadzar Al-Jauhar Al-Maknun (Dalam Ilmu Ma'ani, Ilmu Bayan, Dan Ilmu Badi') (Lirboyo: Pena Santri, 2017), 53–54.

<sup>6</sup> Khamim and Ahmad Subakir, 'Ilmu Balaghah Dilengkapi Dengan Contoh-Contoh Ayat, Hadits Nabi Dan Syair', Studi Islam Dan Sosial, 2018, 8 <[http://repository.iainkudus.ac.id/61/1/ilmu\\_balaghah\\_2018\\_new.pdf](http://repository.iainkudus.ac.id/61/1/ilmu_balaghah_2018_new.pdf)>.

<sup>7</sup> Khoirotn Ni'mah, 'EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH BALAGHAH DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE PADA MAHASISWA SEMESTER IV PRODI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNISDA LAMONGAN', Studi Keagamaan, 6 (2019), 23 <<file:///C:/Users/THINKPAD/Downloads/Documents/1466-Article Text-2242-1-10-20190514.pdf>>.

dikehendaki.<sup>8</sup> Salah satu bagian dari ilmu ma'ani adalah Uslūb Inṣyā'i. Uslūb Inṣyā'i adalah ungkapan yang isinya tidak dapat dinilai atau dihukumi benar atau bohong. Ungkapan ini sering disebut kalimat imperatif, contohnya antara lain kalimat perintah (amr), kalimat larangan (nahi), kalimat tanya (istifham), kalimat panggilan (nida'), dan sebagainya.<sup>9</sup>

Menurut Ibnu Qutaibah, gaya bahasa (uslūb) ditentukan oleh kesesuaian konteks (siyāq), tema (maudlū') dan penutur (mutakallim). Bagi Ibnu Qutaibah, gaya bahasa adalah serangkaian daya penuturan kata atau kalimat yang berhubungan erat dengan tujuan tertentu dari berbagai tujuan penuturannya. Sehingga, langkah pertama dari gaya bahasa adalah penentuan serangkaian makna kemudian memilih metode yang sesuai dengan penggabungan pelbagai kosakata sehingga dapat menyampaikan pemikiran yang ada dalam benak orang yang bertutur.<sup>10</sup> Sedangkan Al-Inṣyā' diambil dari kata إنشاء الله الخلق - أنشأ - - ينشئ - إنشاء (Allah SWT memulai penciptaan mereka). Jadi secara bahasa *al-Inṣyā'* adalah *al-Ibtida'* (pemulaian), *al-Kholku* (memulai). Adapun al-Inṣyā' dalam ilmu balaghah berbeda dengan arti yang diatas, dan menurut al-Jurjani bahwasannya Inṣyā' itu adalah suatu perkataan yang tidak bisa kita pastikan, apakah perkataan itu telah terjadi ataupun belum terjadi.<sup>11</sup>

Pandangan ilmu Ma'ani, Uslūb Inṣyā'i terbagi menjadi dua yaitu, Inṣyā' Thalabi dan Inṣyā' Ghair Thalabi. Kalam inṣyā' thalabi adalah dia merupakan perkataan yang tidak membutuhkan kebenaran dan tidak pula mendustakan. Karenanya, dengan hasil sesuatu atau tidak ada hasilnya maka jadilah. Maka Al-inṣyā' At-Thalabi tidak mengharuskan keberhasilan pada saat perkataan itu diucapkan. Kalam inṣyā' adalah kalimat yang tidak mengandung pengertian membenarkan dan tidak pula mendustakan. Kalam inṣyā' thalabi adalah kalimat yang menghendaki terjadinya sesuatu yang belum terjadi pada waktu kalimat itu diucapkan. Kalam jenis ini ada yang

<sup>8</sup> Muhammad Zamroji, Mutiara Balaghah Nadzar Al-Jauhar Al-Maknun (Dalam Ilmu Ma'ani, Ilmu Bayan, Dan Ilmu Badi') (Lirboyo: Pena Santri, 2017), 61.

<sup>9</sup> Abdul Haiy Bin Abd Halim, 'USLUB INSYA'I DAN DILALAHNYA DALAM AL-QUR'AN (Kajian Ilmu Balaghah Dalam Surah Shaad)' (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2017), 2 <<http://repository.uin-suska.ac.id/21000/>>.

<sup>10</sup> Ahmad Atabik, 'TEORI MAKNA DALAM STRUKTUR LINGUISTIK ARAB PERSPEKTIF MUFASIR MASA KLASIK', *Theologia*, 2020, 74-75 <<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/teologia/article/view/5631>>.

<sup>11</sup> Muhammad Iqbal Thanthowi, 'MUATAN KALAM INSYA'I DALAM AL-QUR'AN SURAT MARYAM (Kajian Ilmu Balaghah)' (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2017), 14-15 <<http://repository.uin-suska.ac.id/20462/>>.

berupa *amr* (kata perintah), *nahi* (kata larangan), *istifham* (kata tanya), *tamanni* (kata untuk menyatakan harapan terhadap sesuatu yang sulit terwujud), dan *nida'* (kata seru).<sup>12</sup>

Akan tetapi peneliti memfokuskan penelitian pada Kalam Insya' Thalabi. Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk membuat satu penelitian yang terkait dengan salah satu cabang ilmu yang terdapat dalam bagian ilmu ma'ani, yaitu Kalam Insya' Thalabi yang terdapat dalam surah Yasin dikarenakan dalam surah Yasin banyak sekali ayat-ayat yang mengungkapkan makna namun dengan bentuk yang berbeda-beda. Peneliti meneliti tentang bentuk karakteristik kalam Insya' Thalabi, dan penafsiran yang terkandung dalam kalam Insya' Thalabi dalam al-Qur'an Surah Yasin. Peneliti memilih surah Yasin karena surah Yasin memiliki keistimewaan dibandingkan surah-surah lainnya, diantaranya adalah sebagai jantung al-Qur'an. Surah Yasin juga merupakan salah satu surah di al-Qur'an yang sering dibaca oleh umat Islam. Oleh karena itu peneliti akan meneliti dan menulis skripsi dengan judul "Kalam Insya' Thalabi Dalam Al-Qur'an Surah Yasin (Studi Analisis Balaghah)".

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, agar peneliti tidak meluas dalam sebuah penelitian, maka peneliti membuat sebuah fokus permasalahan agar mempunyai tujuan yang jelas, fokus masalah dalam penelitian ini adalah tentang kalam insya' thalabi dalam al-Qur'an surah yasin (studi analisis balaghah).

## C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk karakteristik kalam insya' thalabi dalam Surah Yasin?
2. Bagaimana penafsiran yang terkandung dalam kalam insya' thalabi dalam Surah Yasin?

---

<sup>12</sup> Dahliani Retno Indah Purwanti, 'KALAM INSYA' THALABI DALAM AL-QUR'AN SURAT YUNUS (Studi Analisis Balaghah)', *Arobia*, 3 (2017), 5 <<https://docplayer.info/78257997-Kalam-insya-thalabi-dalam-al-qur-an-surat-yunus-studi-analisis-balaghah-artikel-oleh-dahliani-retno-indah-purwanti-nim-i1a213002.html>>.

#### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini antara lain :

1. Untuk mengetahui karakteristik kalam insya' thalabi dalam Surah Yasin
2. Untuk mengetahui penafsiran yang terkandung dalam kalam insya' thalabi dalam Surah Yasin

#### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai struktur kalam insya' thalabi dalam surah yasin, dapat dijadikan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan struktur kalam insya' thalabi dalam Surah Yasin.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan dan menambah pengetahuan serta wawasan bagi para penulis atau peneliti struktur kalam insya' thalabi dalam Surah Yasin.

###### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai struktur kalam insya' thalabi dalam Surah Yasin bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

###### c. Bagi Pembimbing

Memberi wawasan bagi pembimbing tentang alternatif pembelajaran balaghah khususnya kajian ilmu ma'ani dengan menggunakan analisis Surah Yasin.

#### F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, supaya dapat dipahami serta dimengerti pembahasannya, serta memperoleh hasil yang maksimal, perlu adanya sebuah sistematika penulisan untuk menyusun suatu tulisan dalam penelitian agar lebih tertapa dengan rapi. Sistematika penulisan hasil penelitian ini pada dasarnya di bagi ke dalam beberapa bab dan beberapa sub bab pembahasan. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:



Bab I (Pendahuluan), dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah, fokus penelitian yang akan diteliti, rumusan masalah yang akan di bahas, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan yang di sajikan dalam bentuk per sub bab dalam setiap itemnya..

Bab II (Kerangka Teori), di dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang dasar-dasar teoritis terkait dengan penelitian yang kami lakukan. Adapun bab II ini kami bagi menjadi beberapa sub bab yaitu: 1. *Kerangka teori*: berisi teori-teori yang terkait dengan judul penelitian. 2. *Penelitian terdahulu*: berisi tentang penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan terkait dengan fokus penelitian yang diteliti. 3. *Kerangka berfikir*. Berisi tentang alur penelitian yang akan kami terapkan dalam penelitian kami.

Bab III (Metode Penelitian), berisi tentang jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, sifat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini. Dalam bab ini juga pemahasan-pembahasan tersebut juga kami sajikan dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

Bab IV (Hasil Penelitian Dan Pembahasan), bab ini merupakan bab yang paling sentral karena dalam bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang penulis lakukan. Pembahasan didalam bab ini juga penulis sajikan ke dalam beberapa sub bab agar memudahkan pembaca.

Bab V (Penutup), dalam bab terakhir ini, akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan, yang merupakan kesimpulan dari pembahasan yang ada di dalam bab I sampai bab V. selain itu, pada bab ini juga tertera saran dan juga penutup dari penelitian penulis. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dokumen sumber primer dan daftar riwayat hidup.